

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Simpulan**

Setelah hasil penelitian diketahui yang merujuk pada hasil temuan dan pembahasan penelitian yang telah diuraikan pada bab IV, peneliti dapat menyimpulkan mengenai tahapan kreasi musik kolaboratif mahasiswa difabel *Art Therapy Center Widyatama* dengan Fiersa Besari. Berikut ini adalah pemaparan dari kesimpulan yang peneliti temukan.

Proses tahapan kreasi musik mahasiswa difabel *Art Therapy Center Widyatama* dapat dicapai karena mereka melalui empat tahap, diantaranya adalah tahap persiapan, tahap inkubasi, tahap iluminasi, dan tahap verifikasi. Selain itu adapun faktor penunjang keberhasilan tahapan berkreasi yang berperan sangat penting dalam keberhasilannya yaitu faktor minat dan motivasi, faktor komunikasi, dan faktor lingkungan *Art Therapy Center Widyatama* juga lingkungan keluarga.

Kemudian pada proses tahapan kolaborasi musik mahasiswa difabel juga dapat dicapai karena pada proses kolaborasi musik, mereka telah melalui tiga tahap dengan baik, diantaranya adalah tahap identifikasi masalah, tahap penentuan rencana, dan tahap pelaksanaan. Selain itu adapun faktor penunjang keberhasilan proses kolaborasi yaitu faktor kesempatan baru berinteraksi, peka terhadap tanggung jawab dan komitmen, dan motivasi.

Dengan semua rangkaian kreasi musik kolaboratif ini, komunikasi merupakan hal yang sangat penting dalam tahapan berkreasi musik kolaboratif mahasiswa difabel *Art Therapy Center Widyatama*. Maka dari itu pendekatan dengan menjalin komunikasi terlebih dahulu menjadi hal yang sangat penting untuk mengetahui minat mahasiswa difabel. Selain itu, dengan proses kreasi musik kolaboratif pada mahasiswa difabel *Art Therapy Center Widyatama* angkatan 2018 ini, mereka mampu mengimplikasikan keterampilan penting yang harus dikuasai oleh setiap orang agar berhasil dalam menghadapi tantangan, permasalahan,

Tya Almira, 2021

**KREASI MUSIK KOLABORATIF MAHASISWA DIFABEL ART THERAPY CENTER WIDYATAMA**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

kehidupan, dan karir di abad ke-21 yaitu keterampilan 4C (*Critical Thinking, Communication, Creativity, Collaboration*).

## **5.2 Implikasi**

Dalam melakukan sebuah penelitian tentunya peneliti mengharapkan adanya suatu manfaat nyata yang berguna bagi kepentingan berbagai pihak yang terkait dengan topik penelitian seperti mahasiswa difabel, tenaga pengajar difabel, dan masyarakat. Penelitian ini diharapkan mampu membuka ruang berfikir bagi masyarakat mengenai pandangan terhadap difabel.

## **5.3 Rekomendasi**

Mengacu pada hasil kesimpulan penelitian serta implikasi, maka penulis menyampaikan beberapa rekomendasi yang dianggap penting dari penelitian yang ditulis sebagai berikut.

Peneliti menyadari bahwa dalam penelitian ini masih terdapat banyak kekurangan dan perlu adanya perbaikan. Oleh karena itu, pengkajian referensi yang lebih mendalam, khususnya mengenai difabel saat berkreasi musik dan berkolaborasi dengan non-difabel karena selain peluang meraih ilmu, juga memberi manfaat yang lebih bermakna kepada setiap pembaca.